

SIARAN PERS

SINERGI OJK TINGKATKAN LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN BAGI PENYANDANG DISABILITAS DI JAWA TENGAH

Kendal, 19 September 2025. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus mendorong peningkatan literasi dan inklusi keuangan bagi seluruh masyarakat, termasuk bagi penyandang disabilitas, agar dapat mengakses layanan sektor jasa keuangan, mewujudkan kemandirian finansial serta melindungi diri dari aktivitas keuangan ilegal yang merugikan.

OJK Provinsi Jawa Tengah berkolaborasi dengan *Special Olympics Indonesia* (SOIna) Kabupaten Kendal dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (Bank Jateng) menyelenggarakan Edukasi Keuangan bagi Penyandang Disabilitas se-Jawa Tengah dengan tema “Bebas Finansial, Disabilitas Berdaya” bertempat di Pendopo Kabupaten Kendal, Kamis (18/9).

Program ini sejalan dengan salah satu visi Asta Cita Pemerintah yaitu memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM) di antaranya bagi penyandang disabilitas.

Kepala OJK Provinsi Jawa Tengah Hidayat Prabowo menegaskan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari rangkaian Bulan Inklusi Keuangan (BIK) yang dilaksanakan setiap Bulan Oktober. OJK, pemerintah daerah dan industri jasa keuangan (IJK) berkomitmen menghadirkan program literasi yang inklusif sehingga semua lapisan masyarakat termasuk penyandang disabilitas dapat mengakses layanan keuangan formal dengan mudah dan aman.

“Seluruh masyarakat, termasuk adik-adik penyandang disabilitas, berhak mendapatkan kesempatan yang sama dalam mengakses produk dan layanan jasa keuangan. Harapan kami, edukasi ini dapat menumbuhkan pemahaman sekaligus membangun kemandirian finansial yang sehat. Langkah ini dilakukan dalam rangka mendorong ketahanan ekonomi di masa mendatang,” kata Hidayat.

Kegiatan yang dilakukan secara *hybrid* ini diikuti oleh siswa-siswi Sekolah Luar Biasa (SLB) dari seluruh Provinsi Jawa Tengah dan turut dihadiri oleh Wakil Bupati Kendal Benny Karnadi, Ketua SOIna Kendal Muhammad Iqbal Adila, Ketua Harian SOIna Kendal Nattaya Kenenza, Direktur Bisnis Dana, Jasa dan UMKM Bank Jateng Anna Kusumarita, jajaran Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda), pendamping, serta guru SLB. Materi kegiatan meliputi pemaparan oleh psikolog serta edukasi keuangan oleh OJK dan Bank Jateng.

Wakil Bupati Kendal Benny Karnadi menyambut baik terselenggaranya kegiatan ini dan mengapresiasi OJK, SOIna, Bank Jateng, dan semua *stakeholders* yang telah menginisiasi dan mendukung terselenggaranya kegiatan ini.

“Peningkatan literasi keuangan bagi disabilitas akan memungkinkan mereka merencanakan masa depan yang lebih baik sekaligus memaksimalkan potensi diri,” kata Benny.

Direktur Bisnis Dana, Jasa dan UMKM Bank Jateng Anna Kusumarita menegaskan komitmen Bank Jateng untuk terus mendukung literasi, inklusi, dan layanan perbankan yang ramah bagi seluruh kalangan.

“Setiap langkah kecil dalam memberikan akses keuangan kepada penyandang disabilitas adalah bagian dari upaya besar menuju masyarakat yang lebih inklusif dan sejahtera. Industri Jasa Keuangan terus berkomitmen mendukung program OJK melalui literasi, inklusi, dan layanan perbankan yang ramah bagi seluruh kalangan,” kata Anna.

Sebagai dukungan nyata, Bank Jateng membuka 300 rekening tabungan beserta setoran awal bagi siswa-siswi di enam Sekolah Luar Biasa (SLB) di Kendal.

Sementara itu, Ketua Harian SOIna Kendal Nattaya Kenenza menyampaikan bahwa literasi Keuangan menjadi langkah penting agar penyandang disabilitas mampu mengembangkan keterampilan sekaligus menciptakan peluang usaha untuk masa depan yang lebih baik.

Kegiatan edukasi keuangan ini dilaksanakan secara serentak oleh Kantor OJK Solo, Kantor OJK Tegal, dan Kantor OJK Purwokerto, sehingga menjangkau lebih luas peserta didik dari kalangan penyandang disabilitas. Total peserta yang mengikuti kegiatan ini mencapai lebih dari 500 siswa-siswi SLB di Jawa Tengah.

OJK Provinsi Jawa Tengah berkomitmen terus memperluas literasi dan inklusi keuangan melalui sinergi dengan berbagai pihak, agar seluruh lapisan masyarakat dapat memanfaatkan layanan keuangan secara optimal sekaligus terhindar dari praktik keuangan ilegal.

Informasi lebih lanjut:

Kepala OJK Provinsi Jawa Tengah – Hidayat Prabowo

Telp. (024) 8600 3000.